

## Konvergensi Radio Republik Indonesia Pro 2 Makassar dalam Mempertahankan Minat Pendengar

Dhila Pratiwi Nur<sup>1)</sup>, Muhammad Yahya<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>*Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Makassar*

\*E-mail: [dhila.pratiwi12@gmail.com](mailto:dhila.pratiwi12@gmail.com)

### Abstract

*News radio is not completely abandoned and can still survive in the hearts of listeners, especially at RRI PRO 2 Makassar, it is required to make changes in order to keep up with the times and trends. to make changes in order to keep up with the times and trends, one way to maintain the existence of RRI PRO 2 Makassar is by converging media. by converging media. This study uses descriptive qualitative research methods and uses the Technology Acceptance Model (TAM) theory first introduced by Davis. The results showed that radio listeners have switched to digital platforms as the main means of finding entertainment. In order to remain relevant, RRI made updates by creating the RRI Digital application, with this update many listeners can easily access the radio wherever and whenever they want. PRO 2 RRI Makassar listeners have a tendency to listen to the radio when they are traveling or resting. RRI Digital has not yet become the main entertainment tool for people because it is still less competitive with other entertainment applications. Even so, people make RRI Digital as one of their means of finding entertainment, it shows that Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar can still be said to be successful in maintaining the interest of its listeners.*

**Keywords:** *Media Convergence, Radio Republic of Indonesia, Listener Interest*

### Abstrak

Agar radio berita tidak benar-benar ditinggalkan dan masih bisa bertahan di hati pendengar terkhususnya pada RRI PRO 2 Makassar dituntut untuk melakukan perubahan agar dapat mengimbangi perkembangan zaman dan trend yang ada, salah satu cara untuk mempertahankan eksistensi RRI PRO 2 Makassar dengan melakukan konvergensi media. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang pertama kali diperkenalkan oleh Davis. Hasil penelitian menunjukkan pendengar radio sudah beralih ke platform digital sebagai sarana utama untuk mencari hiburan. Agar bisa tetap relevan RRI melakukan pembaharuan dengan membuat aplikasi RRI Digital, dengan adanya pembaharuan tersebut banyak pendengar yang dengan mudah mengakses radio di manapun dan kapanpun mereka inginkan. pendengar PRO 2 RRI Makassar memiliki kecenderungan untuk mendengarkan radio saat mereka sedang dalam perjalanan atau sedang beristirahat. RRI Digital belum bisa menjadi sarana hiburan utama untuk orang-orang dikarenakan masih kalah saing dengan aplikasi hiburan lainnya. Walaupun begitu orang-orang menjadikan RRI Digital sebagi salah satu sarana mereka mencari hiburan, itu menunjukkan Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar masih bisa dikatakan berhasil untuk mempertahankan minat pendengarnya

**Kata kunci:** Konvergensi Media, Radio Republik Indonesia, Minat Pendengar

## 1. Pendahuluan

Ada berbagai macam media informasi yang tersedia saat ini seperti televisi, radio dan internet. Dengan adanya perubahan tren dan pola konsumsi media serta perkembangan teknologi seperti sekarang, media selalu berlomba-lomba menampilkan program informasi yang menarik agar banyak khalayak yang mengonsumsi berita dan hiburan yang mereka sajikan (Rachmawati, 2018). Stasiun radio sekarang ini harus kreatif dan inovatif dalam menyajikan Konten, mereka harus memikirkan strategi untuk menarik pendengar yang kini lebih memilih media digital agar bisa bertahan dan tetap menarik bagi pendengar dengan cara mengintegrasikan siaran mereka dengan platform digital. Meskipun tantangan yang dihadapi cukup besar tetapi masih ada peluang untuk radio beradaptasi dan berkembang.

Popularitas radio sebagai salah satu sumber informasi dan hiburan memang sudah tidak seperti dahulu. Sebelum era digital, radio hanya memiliki beberapa pesaing berat yaitu televisi dan koran. Kedua media ini menjadi kompetitor utama dalam menyajikan berita dan hiburan kepada masyarakat. Namun, dengan berkembangnya teknologi, banyak media baru yang muncul, menawarkan berbagai cara untuk mendapatkan informasi, hiburan, dan ruang interaksi sosial. ini menjadi salah satu masalah penting bagi para pengelola radio atau broadcaster, selain harus bersaing dengan media lain sebuah stasiun harus bersaing dengan stasiun lainnya (UMY, 2010). Program informasi yang di sajikan radio saat ini sangat beragam diantaranya adalah siaran berita terkini, podcast, program ekonomi, program olahraga, program music, program pendidikan, cerita pendek dan puisi, program kesehatan, program lokal, program seputar anak muda dan masih banyak lagi. Program informasi radio saat ini terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendengar.

Hal ini menyebabkan pendengar radio terbagi menjadi berbagai kelompok yang memiliki minat yang berbeda, ini menjadi

tantangan karena perlu memahami kebutuhan dan prioritas masing-masing kelompok pendengar tersebut. Jika stasiun radio tidak menyediakan program-program yang menghibur, informatif, dan relevan, maka pendengar dapat mencari alternatif lain yang lebih menarik.

Berdasarkan hasil survei indikator sosial budaya badan pusat statistik, hanya 13,31% masyarakat yang mendengarkan radio pada tahun 2018. Angka tersebut menurun dari 50,29. % pada tahun 2003. Sementara itu, jumlah orang yang menonton TV meningkat dari 84,94% pada tahun 2003 menjadi 93,02% pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa media TV masih menjadi perhatian bersama bagi kemajuan informasi dan teknologi (Kusnandar, 2019). Dan dari data Nielsen Radio Audiens Measurement, 57% pendengar radio berasal dari konsumen dengan usia yang relatif muda, Pendengar di kuasai oleh generasi Y sebanyak 38%, Generasi X sebanyak 28% dan generasi Z sebanyak 19 % (Alfajar, 2022).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan orang masih bertahan mendengarkan radio. Yang pertama adalah karena adanya seorang penyiar yang secara tidak langsung menjadi teman saat berkendara. Kedua radio bisa menjadi referensi untuk mengetahui lagu-lagu baru yang sedang trend. Dan yang terakhir radio bisa dinikmati meskipun sedang mengerjakan aktivitas lain, oleh karena itu radio bisa digambarkan sebagai teman, informatif, praktis dan menghibur (Miranda & Yulianti, 2020). Radio merupakan media penyiaran bersifat sementara, dalam artian apa yang telah disampaikan oleh penyiar tidak bisa di ulang lagi. Maka radio harus melakukan inovasi jika tidak ingin terpinggirkan, kebanyakan radio saat ini memanfaatkan media *online* agar tetap terus diterima oleh masyarakat. Untuk tetap relevan radio melakukan penggabungan media, dalam penggabungan media menjadikan radio harus dapat mengemas informasi yang akan disampaikan agar dapat dilihat, dibaca, maupun di dengar oleh pendengar. Selama radio mampu memanfaatkan berbagai kegunaan internet dan media-media sosial

radio akan tetap bertahan di era digital sekarang ini (Yahya, 2021).

Seperti pada Radio Republik Indonesia sudah (RRI) melakukan konvergensi media, dengan membuat aplikasi RRI Digital. Namun, pembaharuan yang sudah dilakukan RRI masih belum banyak diketahui oleh khalayak terutama kalangan anak muda. Anak muda saat ini lebih memilih menggunakan sosial media untuk mencari informasi dan hiburan, daripada melalui siaran radio. Aplikasi RRI Digital ini menyediakan siaran streaming dari saluran-saluran RRI yang ada di tiap wilayah. Selain itu, pengguna juga dapat membuat playlist sendiri dari lagu-lagu yang tersedia secara gratis pada aplikasi.

Pada akhir tahun 2013 RRI sudah mulai melakukan transformasi menuju digitalisasi untuk memenuhi kebutuhan publik. Dengan slogan RRI Diujung Jari maka di buatlah pembaruan aplikasi RRI Digital yang di rilis pada tanggal 31 Januari 2023 oleh Direktur Utama RRI I Hendrasmo di auditorium Yusuf Ronodipuro RRI Jakarta. RRI Digital versi terbaru ini memiliki tambahan fitur baru sebagai pengembangan dengan tampilan warna yang lebih menarik sehingga masyarakat dapat menikmati siaran RRI kapanpun dan dimanapun khususnya bagi kalangan milenial. Aplikasi RRI Digital adalah hasil pembaharuan dari aplikasi yang sebelumnya dikenal sebagai RRI Play Go. Aplikasi ini menawarkan berbagai layanan, termasuk berita, musik, podcast, dan siaran RRI dari seluruh Indonesia, yang dapat diakses dengan mudah oleh pengguna kapan saja dan di mana saja. Dengan tampilan baru aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk menjadi lebih aktif dengan membuat dan mengunggah konten mereka sendiri. Konten tersebut bisa berupa playlist, podcast, seri, video, artikel, dan dokumen. Untuk memudahkan pengguna baru, aplikasi ini dilengkapi dengan tutorial yang menjelaskan cara mengunggah konten, sehingga pengguna tidak perlu khawatir atau bingung saat memulai.

Aplikasi RRI Digital juga memiliki fitur komunitas yang memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi, saling membantu, dan

memperluas relasi antar sesama pengguna. Beberapa komunitas yang tersedia di aplikasi ini meliputi komunitas Perempuan dan Anak, Pasar dan UMKM, Wisata dan Kuliner, Perubahan Iklim, dan Diaspora. Fitur tambahan yang sangat berguna adalah pantauan CCTV lalu lintas secara real-time, yang memungkinkan pengguna untuk mengetahui kondisi jalan, menghindari kemacetan, dan mengidentifikasi daerah yang sedang dalam perbaikan di seluruh Indonesia. Dengan semua fitur ini, RRI Digital tidak hanya meningkatkan aksesibilitas informasi tetapi juga membangun interaksi dan konektivitas antar pengguna (Zubedi & A.A, 2023).

Hasil penelitiannya tentang strategi Radio RRI Makassar mempertahankan minat pendengarnya di era digital, yang pertama adalah bagian program radio yang akan disiarkan dibagi menjadi empat tahapan yaitu tahap perencanaan program, tahap produksi dan pembelian program, tahap eksekusi program dan yang terakhir tahap pengawasan dan evaluasi program. Strategi lainnya adalah mempertahankan minat pendengar, strategi ini terbagi dalam lima tahap yaitu pembentukan kesesuaian, membangun kebiasaan, pengontrolan arus pendengar, pemeliharaan sumber daya program dan daya penarik massa (Firdaus, 2023)

Selain itu, penelitian lain tentang konvergensi media pada perkembangan radio komersial di Yogyakarta (studi kasus pada radio Geronimo FM dan radio Swaragama FM). Meski Radio Geronimo FM dan Radio Swaragama FM melakukan konvergensi media dengan menggunakan beberapa bentuk media baru dalam kegiatan menyebarkan konten dan kegiatan siaran radio, pelaksanaan penerapan sudah terbilang cukup efektif. Hanya saja, Radio Geronimo FM dan Radio Swaragama FM terlalu sering menggunakan bentuk media sosial Instagram. Hal ini membuat media sosial lain terkesampingkan juga menyebabkan jalan konvergensi tidak berjalan lancar sesuai tujuan yang diinginkan (Annisa, 2021).

Daniel Kalis Jati Mukti (2023) dalam hasil penelitiannya Konvergensi Media Di Era

Digitalisasi Penyiaran (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Dalam Menghadapi Persaingan Media), menunjukkan bahwa RRI telah melakukan praktik multiplatform dengan menggabungkan media konvensional (radio terrestrial) dengan media digital (radio digital, situs web, aplikasi, dan media sosial). Berbagai platform ini terkonvergensi pada situs web [rri.co.id](http://rri.co.id) dan aplikasi RRI Play Go. Pengguna dapat mengakses semua platform RRI lewat dua platform tersebut. Konvergensi ini menjadi salah satu cara RRI beradaptasi dalam era digitalisasi penyiaran, meski tidak bersaing secara langsung dengan media lain karena posisi RRI sebagai satu-satunya Lembaga Penyiaran Publik bidang radio di Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian ini hadir berdasarkan hasil observasi pra-penelitian yang peneliti lakukan mendapati bahwa Segmentasi sasaran pendengar PRO 2 RRI Makassar berada di usia 17 sampai 25 tahunan atau bisa disebut generasi Z. Sedangkan berdasarkan data dari Nielsen hanya 19% generasi Z yang mendengarkan radio. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui dengan adanya pembaruan media atau konvergensi media yang dilakukan PRO 2 RRI Makassar bisa mempertahankan atau bahkan bisa menarik lebih banyak minat pendengar. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk dan proses konvergensi radio republik Indonesia pro 2 makassar dalam mempertahankan minat pendengar.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sebagai pendekatan utamanya. Metode penelitian kualitatif deskriptif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang mendalam dan rinci mengenai fenomena yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif sendiri adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati secara langsung dalam konteksnya. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berasal dari wawancara mendalam, observasi

partisipatif, serta dokumentasi yang relevan, yang kemudian dianalisis secara kualitatif untuk memahami persepsi, pengalaman, dan tindakan subjek penelitian secara komprehensif. Penelitian ini dilaksanakan dari 23 Januari sampai dengan 23 Februari 2024. Lokasi penelitian di kantor RRI Makassar Jl. Riburane No.3, Bulu Gading, Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu Koordinator PRO 2 RRI Makassar, 2 Pendengar PRO 2 RRI Makassar, yang menjadi subjek yang akan menjadi sumber data utama bagi peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti. Wawancara dan dokumentasi menjadi proses pengumpulan data yang tidak hanya sekedar menghimpun informasi, tetapi juga merupakan fondasi yang sangat penting dalam membangun pemahaman yang mendalam dan menyeluruh terhadap fenomena atau masalah yang dianalisis.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Radio Republik Indonesia telah menjalankan sebuah transformasi melalui penerapan konvergensi media dengan membuat aplikasi RRI Digital. Dalam proses ini, berbagai bentuk media digabungkan kedalam satu platform dimana pengguna bisa mendengarkan, melihat serta membaca sehingga menambah pengalaman dalam menggunakan aplikasi. Aplikasi RRI Digital sudah di unduh 100 ribu lebih di play store, sedangkan di app store tidak di tunjukkan seberapa banyak yang mendownload tetapi RRI Digital berada di peringkat 101 di kategori hiburan. Dengan aplikasi RRI Digital, pendengar tidak hanya dapat mengakses siaran radio secara langsung, tetapi juga dapat menikmati berbagai konten tambahan yang disediakan seperti berita *online* yang mengupdate berita setiap harinya, playlist music dari berbagai artis terkenal baik dalam maupun luar negeri, podcast dan kanal komunitas yang bisa di manfaatkan pengguna untuk mendapatkan informasi ataupun berbagi informasi ke pengguna lain sesuai dengan kanal yang diikuti. Adapun fitur-fitur dalam

aplikasi RRI Digital yang bermanfaat bagi pengguna seperti fitur di mana pengguna bisa menyimpan ataupun membuat playlist dari lagu-lagu yang tersedia terlebih lagi lagu yang disediakan adalah lagu terbaru, fitur untuk menyimpan program yang disukai agar tidak susah untuk mencari di pencarian kita hanya perlu membuka library, fitur share link yang memungkinkan pengguna untuk membagikan program yang sedang didengarkan ke sosial media lainnya dan yang terakhir ada fitur live chat agar pengguna bisa mengirim komentar secara langsung ataupun berinteraksi dengan pengguna lainnya. Dalam prosesnya Radio Republik Indonesia terkhususnya PRO 2 Makassar dalam mempertahankan minat pendengarnya melakukan beberapa hal, dari segi program PRO 2 Makassar menyajikan konten yang relevan dengan anak muda. Dapat dilihat di aplikasi RRI Digital ada 16 ribu pengunjung yang melihat PRO 2 Makassar selama aplikasi tersebut di rilis, walaupun tidak dapat diketahui data akurat dari pendengar PRO 2 Makassar dari tahun ke tahun namun angka tersebut sudah cukup mempresentasikan bahwasanya masih ada pendengar yang mendengarkan PRO 2 Makassar dan menjadikannya sebagai sarana untuk mencari hiburan. Selain menyajikan musik yang sedang trend, PRO 2 Makassar beberapa kali mendatangkan bintang tamu yang menarik mulai dari penyanyi, konten kreator, mahasiswa berprestasi dan anak muda lainnya yang dapat menginspirasi orang lain. Program acara baru yang ada di PRO 2 Makassar “Aku Mau Cerita” banyak di sukai pendengar, dimana pendengar bisa mendengarkan cerita orang lain maupun mengirimkan cerita pengalaman menarik mereka baik itu cerita horor, percintaan ataupun kehidupan ke email akumaucericitapro2@gmail.com yang akan di siarkan setiap hari kamis jam 8 malam. PRO 2 Makassar juga rutin membuat konten-konten menarik di sosial media lain untuk memberitahu seperti apa PRO 2 Makassar dan menarik orang-orang untuk mendengarkan PRO 2 Makassar. Di instagram PRO 2 Makassar sering mengupload jadwal siaran dan memiliki 3 ribu pengikut dengan id pro2maks.

Di tiktok PRO 2 Makassar sering mengupload konten hiburan yang sedang trend, PRO 2 Makassar di tiktok memiliki 303 pengikut dengan id pro2maks. PRO 2 Makassar tidak memiliki akun Youtube sendiri namun biasanay PRO 2 Makassar mengupload konten mereka di siaran youtube RRI Makassar yang memiliki 11 ribu Subscriber. Pendengar stia PRO 2 Makassar juga dapat menghubungi PRO 2 melalui Whatsapp di nomor 0811410968. Alur konvergensi PRO 2 RRI Makassar, Di tahap awal PRO 2 RRI Makassar merancang dan memproduksi acara radio harian yang berisi musik, Informasi seputar intertainment, wawancara dengan narasumber dan segmen interaktif. Konten ini diproduksi dalam berbagai format seperti audio untuk disiarkan langsung melalui frekuensi 96,8 FM di Makassar, situs Web dan Aplikasi RRI Digital. video untuk platform seperti youtube, serta gambar dan cuplikan acara diposting di Instagram dan tiktok untuk menarik perhatian pendengar. Pendengar mengonsumsi konten melalui siaran radio FM atau streaming di situs web dan aplikasi RRI Digital lalu memberikan umpan balik melalui komentar di media sosial, email, atau whatsapp selama siaran. PRO 2 RRI Makassar juga menggunakan polling dan kuis interaktif di media sosial untuk melibatkan audiens dan mendapatkan umpan balik langsung. PRO 2 RRI Makassar terus mengadopsi teknologi dan tren baru untuk menjaga konten tetap menarik. Ini bisa mencakup penggunaan live streaming di Instagram untuk acara tertentu, kolaborasi dengan influencer atau musisi untuk menarik pendengar. Dengan alur konvergensi ini, Pro 2 RRI Makassar tidak hanya mengandalkan siaran radio tradisional, tetapi juga memanfaatkan teknologi digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan memberikan pengalaman yang lebih beragam dan terintegrasi. RRI Makassar memiliki beberapa bidang, salah satunya adalah bidang program siaran yang memiliki beberapa koordinator, namun yang di jadikan informan hanya satu yaitu Koordinator PRO 2 dan dua pendengar atau pengguna RRI Digital. Technology Acceptance Model (TAM) pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada

tahun 1989 dan memiliki lima indikator yaitu Persepsi Kemudahan penggunaan (Perceived Ease Of Use), Persepsi Kebermanfaatan (Perceived Usefulness), Sikap Terhadap Penggunaan (Attitude Toward Using), Intensitas Perilaku Penggunaan (Behavioral Intention To Use), Penggunaan Sistem Secara Aktual (Actual System Use) dan Penerimaan (Acceptance).

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease Of Use) Point ini merupakan penjelasan mengenai persepsi kemudahan dari penggunaan konvergensi yang telah di lakukan RRI Makassar terkhususnya untuk PRO 2 kepada pendengar atau pengguna aplikasi RRI Digital. Seperti yang kita ketahui bahwasanya tujuan dari di buatnya konvergensi agar memudahkan penggunaannya untuk mengakses berbagai jenis media dalam satu platform. Berikut pendapat Koordinator PRO 2 RRI Makassar Musthika Kurnia Sary: "Tujuan dari di buatnya aplikasi RRI Digital ini memang untuk mempermudah pendengar agar bisa mendengarkan PRO 2 di mana saja dan kapan saja mereka inginkan. Karena orang-orang sekarang khususnya anak muda lebih dekat dengan gadget, maka RRI melakukan pendekatan dengan cara membuat aplikasi RRI Digital." (Wawancara, Selasa 30 Januari 2024) Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa memang tujuan utama dari dilakukannya konvergensi oleh RRI terkhususnya PRO 2 Makassar untuk mempermudah pendengarnya mendengarkan radio. Dimana juga target pemasaran dari PRO 2 Makassar itu sendiri adalah anak muda dengan usia 15 sampai 25 tahun yang sangat dekat kaitannya dengan digitalisasi. Berikut pendapat dari pendengar PRO 2 RRI Makassar Nur Hikma Imran mengatakan: "Dengan adanya aplikasi RRI Digital ini sangat memudahkan kita sebagai pendengar ketika ingin mendengarkan radio karna bisa di akses di hand phone dengan sekali klik dan bisa di akses kapan saja dan di mana saja kita inginkan serta aplikasi ini sangat mudah untuk di oprasiakan." (Wawancara, Rabu 7 Februari 2024) Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa konvergensi yang dilakukan oleh RRI ini terkhususnya PRO 2 Makassar memang

sangat di rasakan oleh pendengarnya terlebih dalam aspek kemudahannya. Dengan hanya beberapa ketukan pada layar Hand Phone pendengar dapat mengakses beragam konten di radio, tanpa perlu mencari frekuensi radio secara manual. Menu-menu yang tersedia di dalam aplikasi ini juga sangat mudah untuk di gunakan sehingga pengguna akan semakin minat untuk menggunakannya. Berikut Pendapat dari Pendengar PRO 2 Makassar Syarifah Azizah mengatakan: "Dari aspek kemudahan, RRI Digital ini sangat memudahkan. Selain karna fleksibel aplikasi ini memudahkan kita sebagai pendengar menikmati berbagai konten dalam satu platform mulai dari, audio, video dan berita. RRI Digital ini juga dapat diakses pada saat offline tetapi hanya bisa beberapa konten saja dan itu sangat membantu pendengar untuk bisa mendapatkan hiburan walaupun sedang tidak ada internet." (Wawancara, 15 Februari 2024) Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa Media saat ini membuat pendengar di berbagai wilayah bisa mendapat informasi ataupun hiburan hampir setiap waktu dan setiap saat dan kita sudah dapat menjangkaunya dengan mudah walaupun tanpa akses internet. Pengguna dapat menikmati berbagai konten mulai dari visual, audio ataupun bacaan dalam satu platform. Jadi dapat disimpulkan bahwa konvergensi yang dilakukan oleh RRI sangat memudahkan dan memberi pengalaman baru dalam mendengarkan radio bagi khalayak.

2. Persepsi Kebermanfaatan (Perceived Usefulness) Poin ini merupakan pernyataan bagaimana pengguna melihat konvergensi yang dilakukan PRO 2 RRI Makassar tersebut dapat meningkatkan efisiensi, kualitas, atau manfaat yang diinginkan. Persepsi ini dapat dipengaruhi oleh sejauh mana konvergensi tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan pengguna. Berikut pendapat Koordinator PRO 2 RRI Makassar Musthika Kurnia Sary: "Manfaat yang di dapatkan oleh PRO 2 RRI Makassar dengan adanya RRI Digital lebih kepada kita akan lebih di kenal lagi. Dengan adanya RRI Digital orang-orang dapat melihat keseluruhan profil dari PRO 2 RRI Makassar itu sendiri, seperti program apa saja yang ada di PRO 2, sosial media dari PRO 2 hingga siapa saja

penyiar dari PRO 2 RRI Makassar.” (Wawancara, 30 Januari 2024) Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa konvergensi membawa manfaat besar bagi RRI terkhususnya PRO 2 Makassar dan dapat memperluas jangkauan pendengarnya di era digital saat ini. PRO 2 RRI Makassar dapat memperkuat posisinya sebagai penyedia konten informasi dan hiburan di Indonesia serta menjaga relevansinya di tengah perkembangan teknologi media yang sangat cepat. Ketika pendengar ingin mengetahui seperti apa itu PRO 2 Makassar, mereka hanya perlu membuka aplikasi RRI Digital maka sudah dapat melihat gambaran dan karakteristik seperti apa PRO 2 Makassar. Berikut pendapat dari pendengar PRO 2 RRI Makassar Nur Hikma Imran mengatakan: “Manfaat yang saya rasakan selama memakai aplikasi RRI Digital ini adalah dapat menghibur dan memberi informasi di waktu luang ataupun dalam perjalanan pulang sehabis kerja. Saya rasa aplikasi ini sangat bermanfaat untuk menyegarkan pikiran kembali di tengah-tengah kesibukan karena konten yang di sajikan oleh PRO 2 Makassar sangat menghibur.” (Wawancara, Rabu 7 Februari 2024) Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa aplikasi ini memberikan manfaat bagi pendengar terutama di tengah-tengah kesibukan pekerjaan, mereka mendapatkan hiburan serta pembaruan informasi yang menarik dari PRO 2 Makassar. Dengan kemudahan untuk mengakses konten, akan memberi manfaat untuk pengguna dalam menggunakan aplikasi RRI Digital ini. Berikut Pendapat dari Pendengar PRO 2 Makassar Syarifah Azizah mengatakan: “Ada banyak fitur-fitur yang tersedia di dalam aplikasi ini, salah satu yang sangat bermanfaat bagi saya yaitu fitur live chat. Kita dapat berinteraksi langsung dengan penyiar bahkan dengan pendengar lainnya yang berada di room chat selama acara berlangsung.” (Wawancara, 15 Februari 2024) Hasil wawancara tersebut menjelaskan manfaat fitur live chat yang di sediakan benar-benar meningkatkan interaksi antara pendengar dengan penyiar. Fitur ini memungkinkan pendengar berpartisipasi selama siaran berlangsung. Pendengar juga merasa lebih

terhubung dengan PRO 2 RRI Makassar karena merasakan keterlibatan dalam setiap program yang di siarkan, menjadikan radio bukan hanya sebagai media penyiaran tetapi juga sebagai platform interaktif untuk berbagi ide, informasi dan pengalaman.

3. Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*) Point ini merupakan bagaimana sikap pengguna terhadap aplikasi RRI Digital yang berbentuk penerimaan ataupun penolakan. Faktor-faktor seperti pengalaman sebelumnya, pendapat orang lain, atau keyakinan pribadi terhadap nilai teknologi dapat memengaruhi sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi tersebut. Berikut pendapat Koordinator PRO 2 RRI Makassar Musthika Kurnia Sary: “Secara umum, respon terhadap konvergensi yang telah RRI lakukan di terima dengan baik oleh pendengar. Kami berharap banyak pendengar yang merasakan manfaat dari perubahan ini, dari pihak kami pun PRO 2 RRI Makassar selalu mengikuti perkembangan dan kebutuhan pendengar kami agar tetap relevan di era digital ini.” (Wawancara, 30 Januari 2024) Dari wawancara tersebut menjelaskan bahwa PRO 2 RRI Makassar berharap konvergensi yang mereka lakukan mendapatkan respon positif. PRO 2 Makassar juga berupaya menjadikannya sebagai sarana utama dalam menyampaikan informasi dan hiburan, lebih dari itu PRO 2 Makassar melihat aplikasi ini sebagai langkah untuk memperluas cakupan pendengarnya terutama di kalangan generasi muda yang cenderung menggunakan platform digital dalam mengakses konten-konten media. Berikut pendapat dari pendengar PRO 2 RRI Makassar Nur Hikma Imran mengatakan: “Aplikasi ini sangat mempermudah saya dalam mengakses radio terutama PRO 2 RRI Makassar, secara keseluruhan aplikasi ini telah memberikan pengalaman ataupun perubahan dalam mendengarkan radio.” (Wawancara, Rabu 7 Februari 2024) Berikut Pendapat dari Pendengar PRO 2 Makassar Syarifah Azizah mengatakan: “Menurut saya penggunaan aplikasi ini membuat saya lebih sering mendengarkan PRO 2 Makassar. Saya merasa lebih terhibur dan dapat mengetahui lagu-lagu terbaru di PRO 2 hits list setiap

minggunya.” (Wawancara, 15 Februari 2024) Dari kedua wawancara tersebut menunjukkan RRI Digital diterima dengan baik oleh pengguna, mereka menilai aplikasi ini memberikan kemudahan akses dalam menggunakan aplikasi tersebut dan memeberikan hiburan serta informasi terkini yang semuanya meningkatkan pengalaman mendengarkan radio mereka. Ini menunjukkan penerimaan yang positif terhadap teknologi dalam dunia penyiaran radio. aplikasi RRI Digital telah memenuhi kebutuhan pengguna dengan menghadirkan konvergensi radio yang bermutu dan mudah diakses dalam era digital ini, sehingga pendengar lebih memilih menggunakan RRI Digital daripada radio konvensional.

4. Intensitas Perilaku Penggunaan (Behavioral Intention To Use) Intensitas Perilaku Penggunaan (Behavioral Intention To Use) merupakan niat pengguna untuk menggunakan RRI Digital, sehingga menjadi kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakannya. Makin meluasnya akses internet dan penggunaan Smart Phone di masyarakat menjadikan RRI Digital salah satu sumber informasi atau hiburan bagi pendengarnya. Jika pengguna memiliki ketertarikan pada aplikasi RRI Digital, kemungkinan besar intensitas mereka mendengarkan RRI Digital akan semakin tinggi. Berikut pendapat Koordinator PRO 2 RRI Makassar Musthika Kurnia Sary: “Dengan adanya aplikasi RRI Digital, dalam beberapa tahun terakhir PRO 2 Makassar telah mengalami peningkatan, dapat dilihat juga antusias pendengar di instagram ataupun whatsapp PRO 2 Makassar banyak pendengar yang sering request lagu, mengikuti give away dan mengirimkan pendapat mereka ketika siaran sedang berlangsung.” (Wawancara, 30 Januari 2024) Wawancara tersebut menjelaskan intensitas pendengar Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar disebabkan oleh beberapa faktor seperti strategi konten, variasi dan kualitas program yang disiarkan menarik dan relevan bagi pendengar. Yang kedua Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar melibatkan pendengar dengan melalui sosial media,

Whatsapp dan live chat yang tersedia di RRI Digital. Upaya promosi yang efektif juga dapat berperan penting untuk menarik pendengar baru, Promosi bisa dilakukan melalui media sosial atau bekerja sama dengan event lokal. Berikut pendapat dari pendengar PRO 2 RRI Makassar Nur Hikma Imran mengatakan: “saya sering mendengarkan PRO 2 Makassar walaupun tidak setiap saat. Saya biasanya mendegarkan Spada di pagi hari dan Sore Ceria untuk mendengarkan musik, informasi ataupun mendengarkan cerita dari narasumber yang di undang.” (Wawancara, Rabu 7 Februari 2024) Berikut Pendapat dari Pendengar PRO 2 Makassar Syarifa Azizah mengatakan: “Saya mendengarkan PRO 2 Makassar ketika bersantai di kos sendirian dan saya rutin mendengarkan program Aku Mau Cerita setiap hari kamis malam untuk mendengarkan cerita dari temanteman pendengar PRO 2.” (Wawancara, 15 Februari 2024) Dari hasil kedua wawancara tersebut menjelaskan bahwa pendengar PRO 2 RRI Makassar memiliki kecenderungan untuk mendengarkan stasiun radio tersebut beberapa kali saja bukan setiap hari. Mereka cenderung mendengarkan radio saat mereka sedang dalam perjalanan atau sedang beristirahat. Program- program seperti Spada di pagi hari, Sore Ceria dan jaga malam menjadi favorit pendengar. meskipun tidak mendengarkan radio setiap hari, pendengar tetap memiliki keterikatan dengan PRO 2 RRI Makassar dan menikmati berbagai program yang disajikan oleh stasiun radio tersebut.

5. Penggunaan Sistem Secara Aktual (Actual System Use) Penggunaan Sistem Secara Aktual (Actual System Use) merupakan tindakan pengguna dalam menggunakan RRI Digital, ini mencakup seberapa sering aplikasi digunakan, dan sejauh mana aplikasi tersebut memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna. Penggunaan yang konsisten dan berkelanjutan menunjukkan bahwa pengguna telah benar-benar mengadopsi teknologi tersebut. Berikut pendapat Koordinator PRO 2 RRI Makassar Musthika Kurnia Sary: “dengan kemajuan teknologi, lebih banyak pendengar beralih ke platform digital untuk mengakses konten radio dan kami melihat respons yang positif dari

pendengar terhadap perubahan yang telah dilakukan RRI. Kami juga akan selalu memperbaharui dan mengikuti perkembangan yang ada.” (Wawancara, 30 Januari 2024) Wawancara di atas menjelaskan bahwa Pendengar radio sudah beralih ke platform digital sebagai sarana utama untuk mencari hiburan. Agar bisa tetap relevan Radio Republik Indonesia membuat pembaharuan dengan membuat aplikasi RRI Digital, dengan adanya pembaharuan tersebut banyak pendengar yang dengan mudah mengakses radio di manapun dan kapanpun mereka inginkan. Terkhususnya Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar yang menargetkan pasar kepada anak muda, ini sangat efektif tapi tidak hanya dengan RRI Digital saja, PRO 2 Makassar juga aktif di sosial media seperti Instagram, Tiktok, Whatsapp dan Facebook untuk menarik pendengar Berikut pendapat dari pendengar PRO 2 RRI Makassar Nur Hikma Imran mengatakan: “Saya menggunakan aplikasi RRI Digital sudah delapan bulan, secara keseluruhan pembaharuan yang dilakukan PRO 2 Makassar sudah sangat mempermudah dan menghibur walaupun saya tidak terlalu sering mendengarkannya.” (Wawancara, Rabu 7 Februari 2024) Berikut Pendapat dari Pendengar PRO 2 Makassar Syarifa Azizah mengatakan: “Saya menggunakan aplikasi RRI Digital dari tahun 2022, di beritahu oleh teman karna kebetulan saya sedang mencari aplikasi hiburan selain instagram, tiktok, twitter dan lainnya. Menurut saya secara keseluruhan pembaharuan yang dilakukan oleh PRO 2 Makassar sudah bagus walaupun di awal pemakaian agak bingung cara menggunakannya. Saya tidak terlalu intens untuk mendengarkan PRO 2 Makassar tapi saya biasa menyempatkan mendengarkan ketika ada waktu luang dan selalu mendengarkan program favorit saya.” (Wawancara, 15 Februari 2024) Wawancara di atas menjelaskan bahwa kedua pendengar merasakan manfaat dari konvergensi yang dilakukan oleh Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar walaupun mereka tidak mendengarkannya setiap saat. Pendengar merasa tertarik dengan hiburan yang diberikan

PRO 2 Makassar dan merasa di permudah untuk mengakses radio dengan adanya aplikasi RRI Digital ini. Pendengar juga mengatakan mengalami kesulitan pada saat awal pemakaian namun itu dapat di atasi dengan terus mempelajari cara kerjanya, bisa dikatakan Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar sudah berhasil memenuhi kebutuhan pendengar serta memperluas jangkauan siarannya dan meningkatkan pengalaman mendengar radio secara keseluruhan.

Adapun data dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dalam penelitian Konvergensi Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar Dalam mempertahankan Minat Pendengar yang berupa kalimat deskriptif dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis. Menurut Fidler (2003) kehadiran konvergensi media merupakan suatu upaya transformasi media ke bentuk media lainnya akibat perubahan teknologi baru (Suroko, 2020). Pembahasan hasil penelitian akan dijelaskan berdasarkan dari *teori Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Davis pada tahun 1989, merupakan teori yang dapat dijadikan dasar pengembangan studi mengenai kesiapan adanya pemanfaatan teknologi yang baru. Konvergensi yang dilakukan oleh RRI bertujuan untuk menggabungkan berbagai platform media guna memperluas jangkauan dan meningkatkan keterlibatan audiens. Dalam kondisi yang diharapkan, RRI dapat menyatukan siaran radio tradisional dengan media digital seperti streaming *online*, podcast, dan media sosial. Harapannya adalah audiens tidak hanya mendengarkan siaran radio melalui frekuensi FM, tetapi juga mengakses konten RRI melalui berbagai perangkat dan platform digital. Bagian penting dari upaya konvergensi ini adalah dibuatnya aplikasi RRI Digital. Aplikasi ini dirancang untuk menjadi layanan informasi dan hiburan yang mudah diakses oleh pengguna di mana saja dan kapan saja. Pada kenyataannya proses konvergensi ini menghadapi berbagai tantangan. Meskipun RRI telah berhasil membuat aplikasi RRI Digital, tetapi mereka tetap harus berkompetisi dengan media digital lainnya yang sudah terkenal lebih dulu. Meski demikian, aplikasi RRI Digital telah menunjukkan potensi karena

pengguna mulai menikmati fleksibilitas dan kenyamanan dalam mengakses konten RRI.

1. Presepsi Kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) Menurut Davis (1989), *Perceived Ease of Use (PEOU)* adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa suatu sistem informasi memberikan kemudahan dan tidak memerlukan banyak usaha untuk menggunakannya. Teori Davis (1989) memberikan beberapa indikator persepsi kemudahan penggunaan antara lain mudah untuk dipahami, mudah untuk digunakan, mudah dikuasai dan fleksibel (Padli, 2022). Penelitian ini mencakup berbagai elemen desain pengguna pada aplikasi RRI Digital maupun situs web terkait, serta kemudahan akses yang diberikan kepada pengguna dalam mengakses konten yang disajikan oleh platform tersebut. Faktor-faktor yang diperhatikan dalam penelitian ini meliputi kejelasan dan keteraturan menu navigasi yang ada di dalam aplikasi atau situs web, kecepatan loading halaman yang dapat mempengaruhi kenyamanan dan efisiensi penggunaan, serta kemudahan pengguna dalam menemukan program, podcast, atau konten lainnya yang mereka cari. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai komponen yang bisa diperbaiki atau ditingkatkan untuk memastikan pengalaman pengguna yang lebih memuaskan. Dari hasil wawancara, Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar sudah melakukan pembaruan yang baik. dapat kita lihat dari persepsi kemudahannya, mereka menyediakan aplikasi ataupun link web untuk mendengarkan radio di manapun dan kapan pun pendengar inginkan. Tampilan dari aplikasi RRI Digital juga dibuat sesederhana mungkin agar pengguna mudah untuk menggunakan dan mencari konten yang ingin di akses. Dari sisi pengguna, rata-rata mengatakan sangat di permudah dengan di buatnya aplikasi RRI Digital ini terkhususnya PRO 2 Makassar. Pengguna merasa sedikit bingung ketika pertama kali mengoperasikan aplikasi RRI Digital, tetapi hal itu dapat diatasi dengan terus mempelajari cara kerja aplikasi tersebut. Dari Radio Republik Indonesia itu sendiri selalu membuat pembaruan pada tampilan menu

agar lebih sederhana dan mudah dipahami, begitupun dengan sistemnya agar bisa lebih mempermudah pengguna dalam pemakaian. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa RRI telah membuat multiplatform dengan menggabungkan media konvensional dengan media digital seperti radio digital, situs web, aplikasi, dan media sosial yang terkonvergensi pada situs web rri.co.id dan aplikasi RRI Play Go (MUKTI, 2023). Namun sekarang RRI Play Go sudah berganti nama menjadi RRI Digital dengan beberapa pembaruan di dalamnya salah satunya adalah hadirnya fitur komunitas yang dapat memudahkan penggunanya melakukan berbagi informasi, saling membantu, dan memperluas relasi antar sesama pengguna, seperti komunitas Perempuan dan Anak, Pasar dan UMKM, Wisata dan Kuliner, Perubahan Iklim dan Diaspora.

2. Presepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) Menurut Davis (1989), persepsi kebermanfaatan merupakan ukuran sejauh mana penggunaan teknologi diyakini bermanfaat bagi penggunanya. Adapun beberapa indikator yang berkaitan dengan persepsi kebermanfaatan yaitu mempercepat pekerjaan, mempermudah pekerjaan dan bermanfaat (Padli, 2022). Penelitian ini mengkaji berbagai aspek yang berhubungan dengan pengalaman pengguna, termasuk kemudahan dalam mendapatkan berita terbaru yang update dan relevan, kualitas konten audio yang disediakan, serta berbagai fitur tambahan seperti kemampuan untuk berinteraksi langsung dengan penyiar melalui fitur chat atau panggilan telepon selama siaran berlangsung. Selain itu, penelitian ini mempertimbangkan dampak langsung terhadap tingkat kepuasan pendengar, menilai sejauh mana platform ini mendukung kebutuhan informasi dan hiburan sehari-hari mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman pendengar dan bagaimana platform digital ini dapat terus dikembangkan untuk memberikan layanan yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan serta preferensi mereka. Pada saat Radio Republik Indonesia melakukan konvergensi

media hal yang dinilai pertama kali adalah aspek kebermanfaatan bagi pengguna. Seperti yang kita ketahui konvergensi adalah penggabungan dari beberapa teknologi informasi menjadi satu, yang dimana hal ini sudah menggambarkan kemudahan karena kita bisa mengakses radio, situs berita *online*, podcast dan media visual. Dengan banyaknya konten yang bisa di akses pengguna menjadikan Radio Republik Indonesia mengalami kemajuan dan tidak membosankan. Adapun beberapa fitur yang tersedia di RRI Digital yang dirasa pendengar sangat bermanfaat terkhususnya pendengar Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar yang di ambil dari hasil wawancara. fitur musik, dimana pengguna bisa menyimpan ataupun membuat playlist lagunya sendiri dengan banyak genre yang tersedia dan juga banyak musisi terkenal baik dalam maupun luar negeri. Fitur library, dimana pengguna bisa menyimpan semua yang di sukai di sini baik itu Program Favorit, musik, artis dan podcast. Fitur share, pengguna dapat membagikan link program yang sedang di dengarkan ke sosial media lainnya. Fitur live chat, pengguna bisa mengirimkan komentar apapun atau berinteraksi dengan pendengar lainnya selama siaran berlangsung. Dan yang terakhir ada beberapa konten yang bisa kita dengarkan ulang. Konvergensi media yang dilakukan oleh Radio Geronimo FM dan Radio Swaragama FM untuk mempermudah pendengar dalam mengakses radio, hasil wawancara menemukan kedua radio ini menggunakan jenis media baru sebagai pendukung system operational penyiaran dan juga sebagai perangkat untuk menjalin interaksi dengan pendengar. Media utama yang digunakan oleh Radio Geronimo FM dan Radio Swaragama FM adalah media *online* web streaming dan berbagai kanal media sosial (Annisa, 2021). Sedangkan konvergensi yang dilakukan RRI PRO 2 Makassar tidak hanya memanfaatkan website dan media sosial saja tetapi RRI PRO 2 Makassar membuat aplikasi RRI Digital yang sangat bermanfaat dikarenakan semua sudah tergabung di dalamnya seperti sosial media, website, musik dan streaming *online* dan masih banyak lagi.

3. Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*) Menurut Davis (1989) Sikap Terhadap Penggunaan adalah penilaian individu pengguna tentang penerimaan atau penolakan terhadap suatu teknologi. Sikap penerimaan berarti pengguna merasakan hal yang positif sehingga ingin menggunakan teknologi tersebut secara berkala, sebaliknya jika pengguna menunjukkan sikap penolakan berarti pengguna merasakan hal yang negatif sehingga tidak ingin menggunakan teknologi tersebut (Moningkey, 2019). Penelitian ini mencakup eksplorasi sikap seperti keyakinan dan perasaan pengguna terhadap aplikasi RRI Digital tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang membentuk sikap positif atau negatif pendengar, serta bagaimana sikap ini mempengaruhi keputusan mereka untuk terus menggunakan atau meninggalkan platform digital RRI PRO 2 Makassar. Sikap pengguna terhadap adanya konvergensi media oleh RRI PRO2 Makassar dapat bervariasi tergantung pada preferensi dan harapan masing-masing pendengar. Sebagian pengguna mungkin menyambut positif karena memberikan akses lebih luas terhadap berbagai konten seperti siaran langsung, podcast, dan konten digital lainnya. Ada kemungkinan juga sebagian pendengar menolak terhadap perubahan konvergensi, terutama jika mereka puas dengan pengalaman radio yang sudah ada. Dari hasil wawancara peneliti menilai respon pendengar tentang konvergensi yang dilakukan oleh Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar menunjukkan sikap yang positif dan dapat di artikan bahwa pendengar menerima dan menggunakan aplikasi RRI Digital ini sebagai salah satu sarana hiburan mereka. Sikap penerimaan pendengar terhadap konvergensi yang dilakukan oleh Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar mencerminkan kesiapan pendengar untuk perubahan penyiaran yang di sajikan oleh PRO 2 Makassar. Pada penelitian terdahulu menunjukkan aplikasi RRI Play Go RRI Makassar telah mendapat tanggapan positif dari para pengguna, terutama melalui program unggulannya yang secara khusus menayangkan berbagai informasi yang menarik bagi anak muda seperti trend gaya hidup dan

musik terkini. Hal ini sejalan dengan karakteristik pendengar di PRO 2 yang mayoritas adalah anak muda. Keberhasilan aplikasi ini menunjukkan bagaimana RRI Makassar berhasil memanfaatkan teknologi digital untuk tetap relevan dan menarik bagi audiens muda mereka, memperkuat keterlibatan dan kepuasan pendengar melalui konten yang disesuaikan dengan minat dan kebutuhan mereka (Firdaus, 2023). Sekarang Aplikasi RRI Digital sudah memiliki banyak pembaharuan dan program-program yang lebih menarik sehingga diterima positif oleh kebanyakan pengguna.

4. Intensitas Perilaku Penggunaan (*Behavioral intention to use*) Menurut Davis (1989) Intensitas Perilaku Penggunaan merupakan sikap atau perilaku untuk terus menggunakan suatu teknologi. Intensitas Perilaku Penggunaan suatu teknologi dapat dilihat berdasarkan perasaan atau kebiasaan pengguna dalam menggunakan teknologi tersebut, misalnya menggunakan teknologi tersebut dalam kegiatan sehari-hari. Jadi Dapat disimpulkan bahwa niat perilaku untuk menggunakan suatu teknologi merupakan indikator sejauh mana pengguna ingin memutuskan untuk terus menggunakan teknologi tersebut (Shintya Merinda, 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan, seperti persepsi kemudahan, kebermanfaatan dan sikap terhadap platform digital dianalisis secara mendalam. Penelitian ini membantu dalam meramalkan adopsi teknologi oleh pendengar di masa depan dan mengidentifikasi potensi hambatan atau pendorong penggunaan. RRI PRO2 Makassar menyajikan berbagai jenis konten yang menarik dan relevan melalui konvergensi media yang dilakukan, intensitas penggunaan aplikasi dapat meningkat karena pengguna memiliki lebih banyak pilihan untuk memenuhi berbagai minat dan kebutuhan mereka. Adanya keterlibatan pengguna melalui interaksi di media sosial, partisipasi dalam pemungutan suara, atau kontribusi konten. Semakin tinggi tingkat keterlibatan ini, semakin besar kemungkinan intensitas penggunaan aplikasi. Intensitas pendengar Radio Republik Indonesia PRO 2 Makasar

dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa, pengguna biasanya mendengarkan PRO 2 Makassar saat waktu luang saja. Ada pendengar yang mendengarkan PRO 2 Makassar saat di jalan untuk hiburan mendengarkan musik, ada juga pendengar yang mendengarkan ketika sedang bosan dan tidak melakukan apa-apa saat di kost untuk mendengarkan konten yang disukainya ataupun sekedar mendengarkan musik. Dari sini kita dapat melihat bahwa intensitas pendengar dalam menggunakan aplikasi RRI Digital tidak konsisten dan tidak menjadikan aplikasi ini sebagai sarana utama mereka untuk mendapatkan hiburan Menurut pihak RRI, strategi untuk mengendalikan arus pendengar dilakukan dengan koordinasi yang baik antara penyiar saat pergantian program. Setelah program unggulan selesai disiarkan, penyiar yang bertugas akan berkoordinasi mengenai cara-cara untuk mempertahankan pendengar agar tetap mendengarkan program selanjutnya. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa jumlah pendengar tetap stabil meskipun terjadi pergantian program siaran, sehingga intensitas pendengar dapat terus terjaga sepanjang waktu (Firdaus, 2023). Sekarang intensitas pendengar RRI PRO 2 Makassar lebih banyak saat pagi hari di program spada karena biasanya orang mendengarkan radio pada saat berangkat bekerja. Selain itu pada sore sampe malam hari intensitas pendengar juga meningkat dikarenakan kebanyakan orang sedang dalam perjalanan pulang dan sedang bersantai di rumah.

5. Penggunaan Sistem Secara Aktual (*Actual System Use*) Menurut Davis (1989) Penggunaan Sistem Secara Aktual merupakan perilaku nyata dalam mengadopsi suatu Teknologi. Seseorang akan menggunakan sistem jika meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktivitas dari kondisi nyata penggunaan. Penggunaan Sistem Secara Aktual digunakan untuk menjelaskan penerimaan pengguna dalam penerapan suatu sistem teknologi, ini dapat dikatakan berhasil jika pengguna semakin banyak jumlahnya dan terus menerus digunakan (Islami, 2021). Penelitian ini

mengeksplorasi antara niat dan perilaku aktual pengguna, serta mencari pemahaman lebih dalam tentang pengalaman pengguna sehari-hari dengan platform digital ini. Tujuan akhirnya adalah memberikan wawasan yang berguna untuk meningkatkan desain dan implementasi platform digital agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pendengar. Pengguna dapat memanfaatkan konvergensi media yang dilakukan oleh RRI PRO 2 Makassar dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang bervariasi tergantung pada preferensi dan kebutuhan masing-masing individu. Contohnya saja ketika sedang dalam waktu luang dan mengisinya dengan mendengarkan siaran radio tidak hanya itu pengguna juga bisa mengakses berita serta konten visual lainnya yang tersedia. Dari hasil wawancara peneliti mendapati tujuan dari dibuatnya RRI Digital terkhusus pendengar PRO 2 Makassar untuk menjangkau pendengar di manapun berada, mempermudah dan bermanfaat bagi pengguna agar tetap relevan di era digital sekarang. Dengan usaha Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar untuk memenuhi kebutuhan pendengarnya dengan membuat aplikasi, aktif membuat konten di sosial media, melibatkan pendengar dalam siaran, bekerjasama dengan label musik dan event music yang erat hubungannya dengan anak muda, membuat pendengar semakin tertarik dan bertambah. Namun dari semua usaha yang telah dilakukan PRO 2 Makassar untuk mempertahankan minat pendengarnya, RRI Digital belum bisa menjadi sarana hiburan utama untuk orang-orang. Karena aplikasi lainnya seperti tiktok, instagram, x, spotify dan lainnya masih menjadi nomor satu sebagai sarana hiburan. Walaupun begitu orang-orang menjadikan RRI Digital sebagai salah satu sarana mereka mencari hiburan, itu menunjukkan Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar masih bisa dikatakan berhasil untuk mempertahankan minat pendengarnya. Yang dimana seperti kita ketahui Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar menarget anak muda dan itu berhasil untuk mempertahankan atau bahkan menarik minat mereka untuk mendengarkan PRO 2 Makassar. Konvergensi media yang dilakukan

oleh Radio Geronimo FM dan Radio Swaragama FM telah mengaburkan batasan definisi media, mengubah pola dan pandangan masyarakat dalam menggunakan media. Namun, era konvergensi media ini membuat radio berkembang lebih baik. Meskipun adopsi konvergensi media belum sepenuhnya selesai, hal ini mendorong ide-ide untuk terus melakukan perbaikan di masa depan (Annisa, 2021). Radio Republik Indonesia adalah radio milik negara dan radio ini akan terus berjalan, karna tujuan mereka untuk memberikan informasi bagi masyarakat Indonesia. Tapi jika mereka tidak mengikuti kebutuhan pendengar dan banyak yang tidak tertarik maka sama saja radio tersebut gagal dalam mencapai tujuannya.

#### 4. Kesimpulan

Radio Republik Indonesia PRO 2 Makassar telah berhasil melakukan langkah yang signifikan dengan meluncurkan aplikasi RRI Digital, yang memberikan kemudahan akses bagi pengguna dalam menikmati konten radio di mana pun dan kapan pun. Respons positif dari pengguna terhadap aplikasi ini menunjukkan bahwa upaya konvergensi media yang dilakukan telah membuahkan hasil, meskipun masih ada tantangan dalam menjaga konsistensi penggunaan. Meskipun Radio Republik Indonesia telah berusaha keras untuk mempertahankan minat pendengar dengan berbagai cara, termasuk kerjasama dengan industri musik dan konten media sosial, aplikasi ini belum bisa menjadi sarana hiburan utama bagi banyak orang. Oleh karena itu, langkah selanjutnya bagi RRI PRO 2 Makassar adalah untuk terus mengembangkan dan memperbarui aplikasinya sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna, sehingga tetap relevan dan dapat memenuhi ekspektasi audiens di era digital yang terus berkembang.

#### Daftar Pustaka

- Alfajar, G. (2022). *Strategi Komunikasi Penyiar Radio RRI Pro 2 Medan dalam Menarik Perhatian Pendengar Kaum Muda Di Kota Medan*. 1-11. <http://repository.uinsu.ac.id/18882/>

- Annisa, F. N. (2021). Konvergensi media pada perkembangan radio komersial di Yogyakarta (studi kasus pada radio Geronimo FM dan radio Swaragama FM). *Commicast*, 2(2), 90. <https://doi.org/10.12928/commicast.v2i2.3350>
- Firdaus, A. (2023). Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digital. *Saraq Opat: Jurnal Administrasi Publik*, 5(1), 86-103. <https://doi.org/10.55542/saraqopat.v5i1.609>
- Islami, M. M. (2021). Analisis Perceived Usefulness Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Actual System Usage Melalui Attitude Toward Using (Studi Pada Pengguna Aplikasi Ruangguru Di Kota Makassar).
- Miranda, P., & Yuliati, R. (2020). Eksistensi Radio Saat Ini: Studi Preferensi & Motivasi Khalayak Dalam Mendengarkan Radio. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 4(3), 735. <https://doi.org/10.25139/jsk.v4i3.2477>
- MUKTI, D. K. J. (2023). KONVERGENSI MEDIA DI ERA DIGITALISASI PENYIARAN (Studi Deskriptif Kualitatif pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia dalam Menghadapi Persaingan Media). (*Doctoral Dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta*).
- Padli. (2022). Pengaruh Digital Marketing Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Usaha Mikro. *Jurnal Hipotesa*, 16(2), 21-35.
- Rachmawati, F. M. (2018). *Analisis Wacana Tentang Diskriminasi Gender Dalam Film "Wadjda."* repository.uinjkt.ac.id. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41462>
- Shintya Merinda. (2020). Pengaruh Perceived Ease Of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Behavioral Intention To Use Melalui Attitude Toward Using (Studi Kasus Pada Pengguna E-Wallet Ovo Di Kota Bekasi).
- Umy, H. (2010). Saingan Semakin Banyak, Radio Harus Paham Keinginan Pendengar. <https://www.omy.ac.id/saingan-semakin-banyak-radio-harus-paham-keinginan-pendengar>
- Yahya, Y. M. (2021). Strategi Radio Bharata FM Makassar di Era Konvergensi Media. *Jurnal Komunikasi Dan Organisasi (J-KO)*, 3, 47-55. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jko/article/view/9082>
- Zubedi, R., & A.A, P. P. (2023). Mengintip Isi Rri Digital Tampilan Baru. <https://ppid.rri.go.id/Berita/Ppid-Rri/323/Mengintip-Isi-Rri-DigitalTampilan-Baru>